

**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa MTs.
Assulamy Langko**

Yulia Viza Rani¹, Mustaqim Setyo Ariyanto², Fildzah Malahati³

Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Aisyiyah Yogyakarta

¹ Vizaraniy@gmail.com, ² mustaqim.sa@unisayogya.ac.id, ³

fildzahmalahati@unisayogya.ac.id

ABSTRACT

Learning achievement is the result of learning obtained by students while carrying out school learning. The purpose of this study is to determine how much influence parenting patterns have on their children's learning achievement. This study uses quantitative methods with spearman rank analysis. Respondents in this study were 93 students in class VII and class VIII MTs. Assulamiy Langko. The results of the study are a positive relationship with a significance value of 0.036, meaning that the better the parenting style given by parents, the higher the learning achievement obtained by students.

Keywords: *parenting, learning achievement, student*

ABSTRAK

Prestasi belajar merupakan hasil pembelajaran yang didapat siswa selama menjalankan pembelajaran di sekolah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anaknya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis *spearman rank*. Responden dalam penelitian ini yaitu 93 siswa kelas VII dan kelas VIII MTs. Assulamiy Langko. Hasil dari penelitian yaitu adanya hubungan antara dua variabel dengan nilai signifikansi 0,036, artinya semakin baik pola asuh yang diberikan oleh orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar yang didapat siswa.

Kata kunci: pola asuh orang tua, prestasi belajar, siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen krusial dalam kehidupan manusia, yang bertujuan secara luas untuk membantu individu dalam menemukan jati dirinya serta hakikat kemanusiaannya, sebagaimana tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 berbunyi “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keadilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Suryani, Safei., Rosdiana., & Basam, F., 2023). Pentingnya pembelajaran dalam dunia pendidikan dinyatakan dalam UU No. 20 tahun 2003. Proses pembelajaran yang sukses akan menghasilkan *output* pembelajaran yang berkualitas. Hasil pembelajaran yang baik selama ini merupakan indikasi keberhasilan.

Memeriksa hasil prestasi belajar siswa adalah salah satu teknik untuk melihat hasil belajar mereka. Menurut Nurhasanan dan Adi (2018), prestasi akademik adalah

suatu pencapaian pembelajaran yang dikuantifikasikan dan menunjukkan tingkat pemahaman atau penyelesaian tugas-tugas pembelajaran oleh siswa selama periode waktu tertentu.. Prestasi belajar dapat diperiksa dari beberapa aspek, Azwar (2013) berpendapat, bahwa penilaian prestasi didasarkan pada beberapa aspek kemampuan siswa, terdiri dari aspek kognitif, emosional (afektif), dan keterampilan fisik (psikomotorik). Suryabrata (2015) menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek utama yang menjadi dasar dalam terjadinya kemajuan pendidikan anak, yang pertama aspek internal (psikologis), kedua yaitu aspek guru (di taktis) dan aspek yang ke tiga pengukuran (administratif). Turunnya prestasi akademik yang diperoleh siswa karena berbagai faktor. Suryabrata (2015) mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal.

Munadi (Rusman, 2012) menegaskan bahwa tingkat partisipasi orang tua merupakan salah satu unsur eksternal yang mempengaruhi kemajuan akademik siswa. Terbukti bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan, baik di sekolah maupun di lingkungan lain, sangat penting untuk mendorong perkembangan anak, dan metode pengasuhan orang tua mencerminkan keterlibatan mereka dalam pendidikan dan pengalaman anak-anak mereka. Novrinda (2017) mengatakan bahwa keikutsertaan orang tua adalah proses yang meliputi sikap, nilai-nilai dan cara orang tua dalam mendukung anaknya. Oleh karena itu, keluarga mempunyai peran penting pada pencapaian belajar anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan paling penting untuk seorang anak. Orang tua berperan sebagai guru dalam keluarga.

Orang tua memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan akademik dan perkembangan intelektual anak. Tidak hanya menyediakan lingkungan dan fasilitas belajar, orang tua ikut serta dalam mendorong semangat anak untuk belajar dan mencapai prestasi. Seperti yang terjadi pada Yoel Christiano, siswa kelas V SDN 27 Pontianak Timur. Anak Pertama dari dua bersaudara ini, sejak taman kanak-kanak hingga sekolah dasar, anak ini telah meraih lebih dari 50 piala. Orang tua Yoel tidak pernah memaksakan anak, orang tua Yoel memberikan dukungan dengan memfasilitasi dan membantu mendampingi Yoel agar tampil berani dalam setiap kegiatan. Orang tua Yoel juga tidak memarahi jika Yoel gagal atau kalah dalam suatu perlombaan (Febelena, 2024)

Peneliti melakukan wawancara pada kamis, 9 November 2023, pukul 17:30-19:15 kepada dua orang siswa MTs. Kelas VII, dapat diketahui bahwa subjek berinisial AL pada awal tahun ajaran baru dituntut untuk masuk ke pesantren oleh orang tuanya. Hal tersebut menyebabkan ia menjadi seorang yang tidak mau mengikuti kegiatan selama di pesantren termasuk sekolah sehingga menyebabkan prestasi akademiknya menurun. Setelah satu bulan, orang tuanya memutuskan untuk memindahkannya ke sekolah lain yaitu Assullamy, disana ia mau untuk sekolah dan belajar. Subjek pertama ini menjelaskan bagaimana peran orang tuanya sangat berpengaruh ke pendidikannya terutama pada prestasi akademik yang akan ia capai nantinya. Wawancara kedua dilakukan pada hari Jumat, 10 November 2023, pukul 15:30 pada subjek berinisial SN. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ia mendapatkan nilai akademik yang cukup memuaskan karena adanya peran ibu yang membuat waktu belajarnya jadi tertata dan dapat memenuhi syarat nilai

akademiknya. Setelah ibunya wafat, ia mendapatkan nilai yang cukup merosot turun, karena ayahnya tidak bisa mengimbangi waktu untuk membimbing anaknya dalam mencapai nilai akademik dikarenakan pekerjaan. Dari wawancara yang telah dilakukan disimpulkan bahwa pola asuh memegang peranan terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran dan meraih prestasi.

Gaya pengasuhan orang tua dan prestasi belajar siswa berkorelasi secara signifikan, menurut penelitian Umi Susiana Dewi & Ratna Nuria (2019). Hisby (2020), Temuan studinya menunjukkan bahwa anak-anak yang tumbuh dengan pola asuh demokratis biasanya memiliki kepribadian dan hasil perkembangan yang lebih baik, yang dapat menginspirasi anak-anak untuk mencapai potensi penuh mereka di sekolah.

Orang tua dalam suatu keluarga berkedudukan sebagai pendidik yang pertama dan yang paling awal bagi perkembangan anaknya. Keikutsertaan keluarga dalam pendidikan anak ini merupakan suatu kewajiban. Pengasuhan anak sangat terkait dengan keterampilan orang tua dalam memberikan wawasan, waktu dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial, emosional dan spiritual anak. Suatu tahap yang menentukan serangkaian tindakan perbuatan orang tua untuk membantu tumbuh kembang anak. Suatu tahap penjagaan anak bukan sebuah hubungan satu arah, melainkan proses timbal balik dimana orang tua dan anak saling mempengaruhi, Pengasuhan anak adalah sebuah kerja sama yang berkelanjutan antara orang tua dan anak, mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk mendukung perkembangan anak secara optimal. Seperti yang telah dikatakan oleh Anies Baswedan bahwa berbeda dengan posisi lainnya, menjadi orang tua adalah posisi yang paling sedikit disampaikan (Kemendikbud RI, 2016). Karena orang tua memberikan bimbingan dan pendidikan kepada anak-anak dalam keluarga, gaya pengasuhan berperan penting dalam pendidikan anak-anak dalam keluarga. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memberikan pengajaran yang sesuai dengan gaya pengasuhan yang mereka terapkan.

Hubungan antara orang tua dan anak yang untuk memenuhi kebutuhan psikologis seperti rasa nyaman hingga kasih sayang, kebutuhan fisik seperti makan dan minum, serta pengenalan aturan-aturan sosial agar anak dapat hidup harmonis dengan orang lain disebut juga dengan istilah pengasuhan. James (2016) mengatakan *parenting* merupakan cara orang tua berkomunikasi dengan anak, termasuk strategi orang tua menunjukkan perasaan, membantu anak dalam memahami masalah yang sedang dihadapi dan menyelesaikannya, bersikap hangat, terbuka, dan ingin menanggapi ketika anaknya menyampaikan sesuatu. Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk menggali lebih dalam mengenai korelasi antara pola asuh orang tua dan prestasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dalam metode kuantitatif ada beberapa pendekatan dan pada penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi. Ada dua variabel dalam penelitian ini: faktor X dan faktor Y. Prestasi belajar adalah variabel X, dan pola asuh orang tua adalah variabel Y..

penelitian ini mendapatkan responden sejumlah 92 siswa, hal ini didapatkan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N \times e^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{120}{1+120 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{120}{1+0,3}$$

$$n = 92 \text{ Responden}$$

Hasil perhitungan yang didapat di atas, mendapatkan jumlah sampel sebanyak 92.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur skala Likert dan nilai rapor. Peneliti menyusun skala untuk mengukur pola asuh berdasarkan teori dan aspek-aspek Baumrind (Linaagustina, 2014). Sedangkan prestasi belajar diukur menggunakan nilai rapor semester genap kelas VIII dan kelas X tahun ajaran 2023/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Subjek Penelitian

Tabel 1. Sampel Penelitian

Variabel	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	48%
Perempuan	48	52%
Kelas		
VIII A - VIII C	45	48%
IX A - IX C	48	52%
Jumlah	93	100%

Berdasarkan tabel di atas penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VIII dan kelas X, dan dari tabel di atas diperoleh subjek penelitian sebanyak 93 siswa, diantaranya 45 siswa laki-laki dan 48 siswa perempuan.

Uji Asumsi

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Indeks Normalitas	Sig (p)	Keterangan
Prestasi belajar	0,292	0,000	Data Tidak Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui signifikansi 0,00 ($p < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Dari itu, uji hipotesis dalam penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji statistika non parametrik menggunakan *spearman rank*.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas.

Variabel	Linearity		Keterangan
	F	Sig (p)	
Pola Asuh Orang Tua Prestasi belajar	5,067	0,028	Linier

Berdasarkan tabel di atas, diketahui data tidak terdapat hubungan yang linier antara dua variabel yaitu prestasi belajar yaitu X, dan variabel pola asuh orang tua variabel Y, memperoleh nilai sig. 0,028 ($p < 0,05$).

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji Spearman Rank

Variabel	Koefisien korelasi (r)	Sig (p)	Keterangan
Pola Asuh Orang Tua Prestasi Belajar	0,219	0,036	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, yang menggunakan uji *spearman* memperoleh hubungan antara dua variabel dengan nilai sig. 0,034 ($p < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut, terdapat korelasi yang signifikan 0,034 ($p < 0,05$) antara prestasi belajar siswa dan gaya pengasuhan orang tua. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini-bahwa terdapat korelasi positif antara variabel X, atau gaya pengasuhan orang tua, dan variabel Y, atau prestasi belajar-diterima. Seiring dengan meningkatnya kualitas gaya pengasuhan orang tua, begitu pula dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yuyu, Yusmansyah, dan Shinta (2018), yang menemukan bahwa prestasi belajar anak meningkat seiring dengan kualitas teknik pengasuhan orang tua yang digunakan. Selain itu, sebuah studi yang dilakukan oleh Hisby dan Kosasih (2020) menemukan adanya korelasi positif yang kuat antara pola asuh orang tua dengan prestasi akademik siswa kelas lima SDN 2 Caracas.

Orang tua memiliki peran pengaruh dalam pendidikan anak-anaknya, dimana mereka tidak hanya menawarkan kesempatan serta fasilitas untuk belajar, melainkan orang tua juga harus berperan aktif dan ikut andil dalam pendidikan anak seperti membantu anak memahami tugas sekolah, mengatur jadwal belajar anak, mengetahui kelemahan dan kelebihan anak serta membantu anak menemukan potensi dalam dirinya. Hal ini bertujuan agar anak semangat dan merasa penuh dukungan untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan bagi anak dan orang tua.

Menurut temuan dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan dua siswa kelas delapan pada tanggal 9 November 2023, orang tua yang menunjukkan gaya pengasuhan yang tidak tepat menyebabkan anak-anak mereka percaya bahwa orang tua mereka tidak peduli dengan cara meningkatkan nilai mereka, yang berujung pada hasil belajar atau nilai rapor yang kurang memuaskan.

Berdasarkan uji hipotesis *spearman rank* mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar anak, yang artinya bahwa prestasi belajar anak meningkat seiring dengan kualitas gaya pengasuhan yang digunakan bersama mereka., begitu sebaliknya, semakin kurang pola asuh orang tua yang diberikan kepada anak dari itu semakin menurun prestasi belajar yang dimiliki oleh anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan, terdapat hubungan antara variabel X dan Y, yaitu pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa yaitu dengan nilai signifikansi 0,034 ($p < 0,05$), artinya semakin bagus pola asuh yang diberikan oleh orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar yang didapat oleh anak. Dengan demikian, orang tua disarankan untuk menerapkan pola asuh yang penuh perhatian, memberikan dukungan emosional, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak agar prestasi belajarnya dapat berkembang dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan. (2019). *Peran pola asuh orangtua di era digital*. Jurnal Studia Insania.
- Astutir, D. U., & Lestari, I. (2019). Dampak pemesanan online terhadap perilaku pembelian konsumen: Studi kasus mahasiswa Ekonomi Angkatan 2017 Universitas Tidar Magelang. *Jurnal Online Mahasiswa Manajemen*.
- Aulia, R. A., & Yulianti, L. (2019). Pengaruh city branding “A LAND OF HARMONY” terhadap minat berkunjung dan keputusan berkunjung ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*.
- Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. (IAIN Salatiga, Jawa Tengah Indonesia).
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2021). *Reliabilitas dan validitas* (4th ed.). Pustaka Belajar.
- Daniati, R. (2023). Teknik analisis data: Pengertian, jenis, dan cara memilihnya. *Jurnal Ilmiah Unit Pengelola*.
- Fadhilah, N. T., Handayani, E. D., & Rofian. (2019). Analisis pola asuh orangtua terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*.
- Febelena, F. (2024, Mei 30). Prestasi anak berawal dari dukungan orang tua. Diakses dari <https://www.rri.co.id/lain-lain/722704/prestasi-anak-berawal-dari-dukungan-orang-tua>.

- Fuadi, A. (2020). Prestasi akademik siswa sekolah menengah pertama (SMP) ditinjau dari konsep diri akademik dan kecerdasan emosi. *Jurnal Ilmu Dakwah*.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-tipe pola asuh dalam pendidikan keluarga. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Hasibuan, S. A., Nelwati, S., & Mardison, S. (2020). Hubungan kesiapan dengan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal Al-Taujih, Bingkai Bimbingan dan Konseling Islam*.
- Hisby, M. (2020). Hubungan pola asuh orangtua dengan hasil belajar siswa kelas V SD 2 Caracas. *Jurnal Unsil*.
- Jamil, M. I. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orangtua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Lina. (2014). Hubungan antara persepsi terhadap tiga pola asuh orangtua dan penerimaan diri siswa SMK Strada III Jakarta Utara. *Jurnal Psiko-edukasi*.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap perilaku sosial anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Marliyani, R. (2010). Pengukuran dalam penelitian psikologi. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Najib. (2016). Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar IPS siswa yang tinggal di pesantren dan siswa yang tinggal di rumah sendiri di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Wonokromo Bantul tahun ajaran 2015/2016. (Universitas Negeri Yogyakarta).
- Nalim, P. D. L. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*.
- Nurhidaya. (2022). Pembentukan konsep diri anak dipengaruhi pola asuh orangtua. (Fakultas Psikologi, Universitas Persada Indonesia Y).
- Olivia, J., & Nurfebriani, S. (2019). Pengaruh video advertising Tokopedia versi “Jadikan Ramadan kesempatan terbaik” terhadap respon efektif khalayak. *Jurnal Lontar*.
- Priadana, S., & Sunarsih, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Rahmat, T. S. (2018). Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*.
- Rahmi, A., Yunus, M., & Muhammadiyah, M. (2021). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar dan perilaku sosial peserta didik SD di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. (Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa).
- Rimawati, N. H. (2021). Pola asuh orang tua dalam pembentukan karakter kemandirian anak usia dini. *Jurnal Ceria*.

- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sekolah dasar. (Provided by *Ejournal STIT PN Lombok NTB*).
- Sanny, I. B., & Dewi, K. R. (2017). Pengaruh net interest margin (NIM) terhadap return on asset (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*.
- Sari, K. S., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2018). Pola asuh orang tua pada anak yang berperilaku agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia*.
- Sitepu, E. (2017). Analisis psikologi komunikasi siswa untuk meningkatkan memori SMK IMMANUEL Medan dengan cara mendengarkan dalam meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Penelitian*.
- Sonia, G., & Apsari, C. N. (2020). Pola asuh yang berbeda-beda dan dampaknya terhadap perkembangan kepribadian anak. (Program Studi Sarjana Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP Unpad).
- Surani, S., Rosdiana, B., & Bsam, F. (2023). Konsep pendidikan Paulo Freire dalam pembentukan karakter ditinjau dari pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap kepribadian anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Susiana, S. U., & Nuraia, R. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas VIII SMPN 1 Gembong Pati Jawa Tengah tahun ajaran 2013-2014. *STAI Terpadu Yogyakarta*.
- Suwarsa, T., & Hasibuan, R. A. (2021). Pengaruh pajak restoran dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kota Padangsidimpuan periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*.
- Syafi'I, A., Marfiyanto, T., & Rodiah, K. S. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*.
- Yudha, K. D., Irawan, Khuntari, D. (2023). Pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar pada siswa SMP Pusaka Bangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Informasi dan Komunikasi*.
- Zuliantini, Y., Yusmansyah, M., & Mayasari, S. (2018). Hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar. *Jurnal Fkip Unila*. Diakses dari <https://jurnal.fkip.unila.ac.id>.